

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat MA. Ma'arif 7 Banjarwati**

MA. Ma'arif 7 Banjarwati berdiri pada Tahun 1989, atas prakarsa masyarakat setempat dan para guru senior pada waktu itu antara lain: Drs. Abdul Mu'in Karim, Choirul Anam, Drs. Sargono, dan HC. Kuncoro. Pada awal berdirinya MA. Ma'arif 7 Banjarwati merupakan lembaga pendidikan LP. Ma'arif dan dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjarnyar Paciran Lamongan dengan Status: TERCATAT dan baru resmi dapat rekomendasi dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur Tahun 1991, sesuai dengan surat keputusan Nomor: Wm.06.04/PP.032/001399/91, tertanggal, 08 April 1991.

Pada awal tahun pelajaran 1989/1990, MA. Ma'arif 7 Banjarwati memperoleh siswa sebanyak 59 anak terdiri atas 38 laki-laki dan 21 perempuan, siswa tersebut sebagian besar berasal dari daerah sekitar dan bermukim (*nyantri*) di Pondok Pesantren Sunan Drajat asuhan KH. Abdul Ghofur.

Seiring dengan perjalanan waktu, MA. Ma'arif 7 Banjarwati berusaha untuk berbenah diri di segala aspek, sehingga pada tahun 1994 status TERCATAT berubah menjadi status DIAKUI dari Direktorat Jendral

Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dengan surat keputusan nomor: E.IV/29/1994, tertanggal 24 Maret 1994.

Sejak tahun berdiri MA. Ma'arif 7 Banjarwati dalam pelaksanaan belajar mengajar dengan cara terpisah, siswa putra di lokasi pondok putra, dan siswa putrid di lokasi pondok putri. Hal ini disamping keterbatasan gedung dan lokal yang dimiliki juga karena prinsip menjaga hubungan bebas antara laki-laki dan perempuan. Baru kemudian pada tahun pelajaran 1998/1999 secara keseluruhan siswa dan kantor di pindahkan ke lokasi pondok putri. Kemudian pada tahun pelajaran 2006/2007 MA. Ma'arif 7 Banjarwati lokasi belajar mengajar dipindahkan ke gedung baru sebelah selatan di lokasi pondok putra.

Pada tahun 1999/2000 MA. Ma'arif 7 Banjarwati mendapat peninjauan ulang atas status DIAKUI yang sudah berlangsung selama 5 tahun. Pada saat itu ada keinginan dari sebagian warga madrasah untuk mengajukan status DISAMAKAN, namun karena baru saja pindah lokasi dan keadaan yang tidak memungkinkan, maka MA. Ma'arif 7 Banjarwati hanya mengajukan status DIAKUI dan dikukuhkan oleh Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Tahun 2000 dengan nomor: E.IV/PP.03.2/KEP/13/2000, tertanggal, 09 Pebruari 2000. Kemudian pada tahun pelajaran 2005/2006 MA. Ma'arif 7 Banjarwati mengajukan Akreditasi dan dikukuhkan oleh Kepala Kanwil Departemen Agama Provinsi Jawa Timur tertanggal, 13 Oktober 2005 dengan nomor:

A/KW.13.4/MA/276/2005, dengan status Terakreditasi peringkat A (*Unggulan*) hingga 13 Oktober 2009.

Pada rentang 13 tahun perjalanan MA. Ma'arif 7 Banjarwati (1989 – 2002) perubahan yang paling berarti dimulai pada tahun 1996 sejak saat itu dan seterusnya MA. Ma'arif 7 Banjarwati mencatat perkembangan prestasi yang sangat mengesankan, baik dalam bidang penambahan jurusan (IPA dan IPS), kemudian pada tahun pelajaran 2005/2006 ada penambahan program studi yaitu BAHASA sehingga mulai pada saat itu ada 3 program studi pilihan IPA, IPS dan BAHASA kemudian juga pembenahan administrasi, penambahan sarana dan prasarana, dan fasilitas kantor maupun penambahan dan peningkatan kualitas tenaga pengelolanya.

Berkat perjuangan yang tidak mengenal henti ini, maka MA. Ma'arif 7 Banjarwati menjelma sebagai pendidikan alternatif berprospek untuk menjadi Madrasah masa depan.

Berikut nama-nama kepala MA. Ma'arif 7 Banjarwati sejak awal berdirinya sampai sekarang diantaranya:

- 1. Drs. KH. Abdul Mu'in Karim : 1989 – 1991**
- 2. Ahmad Hilal Wijaya : 1991 – 1993**
- 3. Achmad Machsun Haji : 1993 – 1994**
- 4. Drs. H. Budi Santoso : 1994 – 2010**
- 5. Drs. Sutopo, S.Pd, M.PdI : 2010 – Sekarang**

## 2. Visi dan Misi Madrasah

### a. Visi

Madrasah Aliyah Ma'arif 7 Banjarwati sebagai lembaga pendidikan menengah berbasis pesantren perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, penyerap lulusan dan masyarakat dalam merumuskan visi madrasah. Madrasah Aliyah Ma'arif 7 Banjarwati juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Aliyah Ma'arif 7 Banjarwati ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut :

### **Unggul Dalam Mutu Berpijak Pada Akhlaqul Karimah**

#### **Indikator Visi:**

- a. Terwujudnya kader ummat yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik baik ilmu agama maupun umum, sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan atau hidup mandiri.
- b. Terwujudnya kader ummat yang mampu menjalankan ajaran agama secara utuh
- c. Terwujudnya kader ummat yang berakhlaqul karimah dan mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat

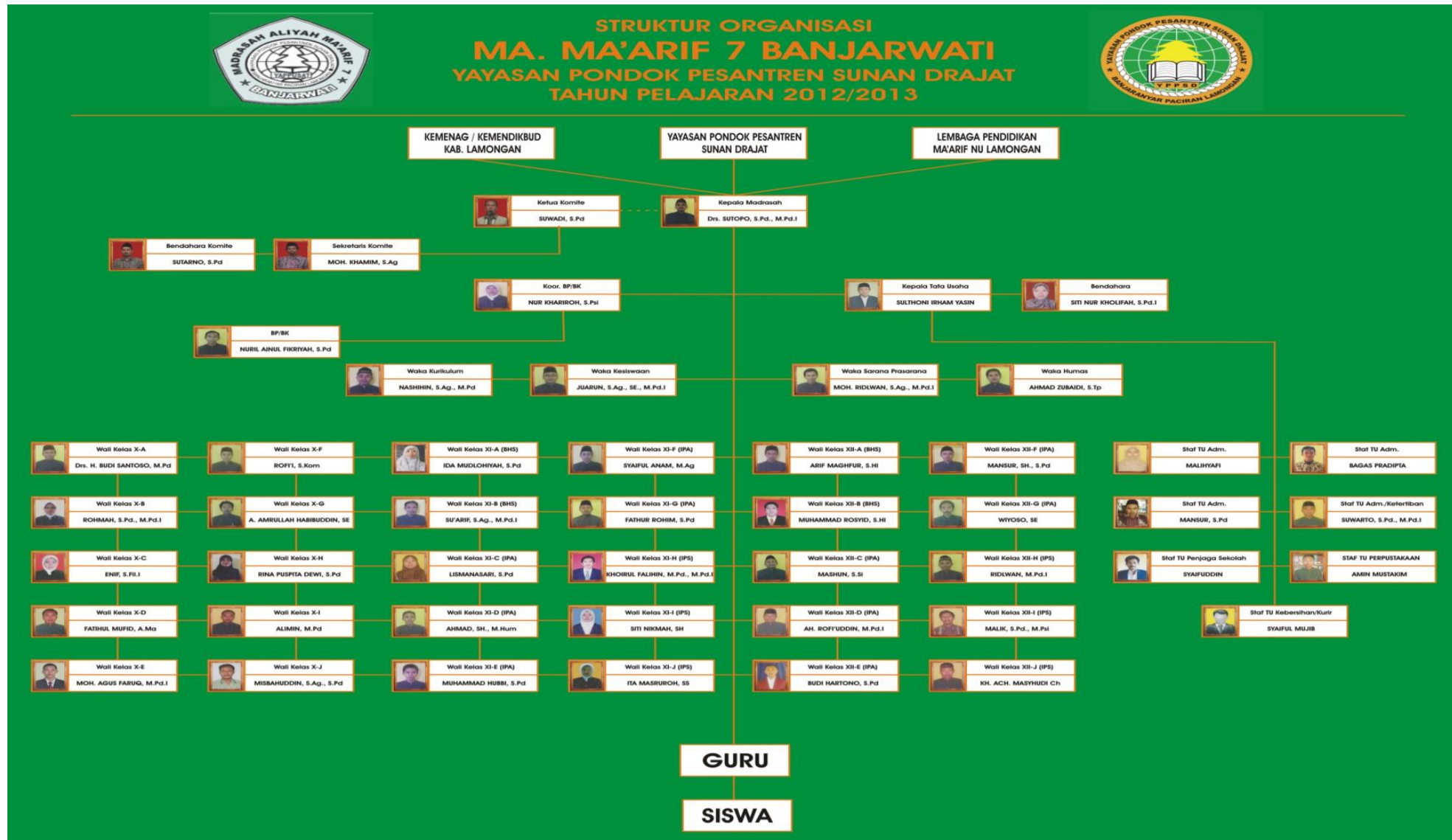
### b. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas.

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
- b. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam menjalankan ajaran agama secara utuh.
- c. Mewujudkan pembentukan karakter ummat yang berakhlaqul Karimah dan mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- d. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- e. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel

3. Struktur Organisasi

Tabel 4.1



#### 4. Gambaran Keadaan Madrasah

##### a. Profil Madrasah

- i. Nama Madrasah : MA. MA'ARIF 7 BANJARWATI
- ii. NSM / NPSN : 131235240046 / 20580783
- iii. Alamat Madrasah :
  - Propinsi : Jawa Timur
  - Kabupaten : Lamongan
  - Kecamatan : Paciran
  - Desa : Banjarwati
  - Dusun : Banjaranyar
  - Kode Pos : 62264
  - Telepon / Faximile : (0322) 663240
  - Website : [www.maarif7.com](http://www.maarif7.com)
  - E-mail : [ma.maarif7@yahoo.com](mailto:ma.maarif7@yahoo.com)
- iv. Jenjang Akreditasi/Tahun : Terakreditasi A / 2010
- v. Identitas Kepala Madrasah :
  - Nama Kepala Madrasah : Drs. SUTOPO, S.Pd., M.Pd.I
  - Status : Guru Tetap Yayasan
  - Pendidikan : S-2 Magister Pemikiran Islam

**b. Kurikulum**

**Tabel 4.2**

**KURIKULUM 2012/2013**

NO	MATA PELAJARAN	KE-	KELAS_XI			KELAS_XII		
		LAS_X	BHS	IPA	IPS	BHS	IPA	IPS
		UMUM						
1	Al-Qur'an-Hadis	2	2	2	2	2	2	2
2	Akidah-Akhlak	2	2	2	2			
3	Fikih	2	2	2	2	2	2	2
4	Sejarah Kebudayaan Islam					2	2	2
5	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2	2
6	Bahasa Indonesia	4	5	4	4	5	4	4
7	Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2	2
8	Bahasa Inggris	4	5	4	4	5	4	4
9	Matematika	4	3	4	4	3	4	4
10	Fisika	2		4			4	
11	Biologi	2		4			4	
12	Kimia	2		4			4	
13	Sejarah	1	2	1	3	2	1	3
14	Geografi	1			3			3
15	Ekonomi	2			4			4





Ekstrakurikuler:

1. Pramuka
2. Rebana
3. Musik
4. Teater
5. Futsal
6. Bola voli
7. Bola basket
8. Pencak silat

**c. Data Prestasi Sekolah**

**Tabel 4.3**

1) Prestasi Siswa dalam Bidang Akademik

No	Nama Kejuaraan	Peringkat	Tahun
1	Seni Lukis Putri Tingkat Kabupaten	II	1994
2	Baca Puisi Putri Tingkat Kabupaten	I	2001
3	Pidato Bahasa Arab Putri Tingkat Kabupaten	I	2001
4	Pidato Bahasa Inggris Tingkat Kecamatan	I	2003
5	Baca Cerpen Tingkat se-Karesidenan Bojonegoro	III	2003

6	Festival Baca Cerpen dan Puisi Tingkat Propinsi	III	2003
7	Olimpiade SAINS SMA Tingat Kabupaten	II	2004
8	Musikalisasi Puisi Tingkat Propinsi	III	2004
9	Musabaqoh Tilawatil Kutub Tingkat Nasional	Semifinalis	2004
10	Lomba Pidato Bahasa Arab Tingkat Propinsi	II	2006
11	Musabaqoh Syarkhil Qur'an Tingkat Kabupaten	I	2007
12	FRESH( cabang kontes DA'I ) se-Jawa Timur	I	2009
13	PORSENI(Pidato Bahasa Arab) Tingkat Kecamatan	I	2009
14	Musikalisasi Puisi Tingkat Propinsi	Harapan I	2009
15	Bulan Bahasa Dan Sastra Indonesia(Bercerita) Tingkat Kabupaten	II	2009
16	Bulan Bahasa Dan Sastra Indonesia(Membaca Naskah Berita) Tingkat Kabupaten	III	2009
17	Olimpiade Pelajaran UN (Matematika IPS)	I	2009

	Tingkat Propinsi		
18	Olimpiade Matematika 2010 Tingkat Kabupaten	I	2010
19	Olimpiade Mapel UN MA Program Bahasa Sastra Indonesia se Wilker Bojonegoro	II	2011
20	Olimpiade Mapel UN MA Program IPA Biologi se Wilker Bojonegoro	Harapan II	2011

**Tabel 4.4**

2) Prestasi Siswa dalam Bidang Non –akademik

No	Nama Kejuaraan	Peringkat	Tahun
2	Gerak Jalan Tingkat Kecamatan	III	1989
3	Gerak Jalan Tingkat Kecamatan	II	1990
4	Gerak Jalan Tingkat Kecamatan	I	1993
5	Lari 400 Meter Putra Kabupaten	II	1994
6	Lari 100 Meter Putra Kabupaten	I	1994
7	Gerak Jalan Putra Tingkat Kabupaten	II	1998
8	Gerak Jalan Putra Tingkat Kabupaten	II	1999
9	Tenis Meja Putra Tingkat Kecamatan	I	2001
10	Qosyidah Tingkat Kecamatan	III	2007

11	Pencak Silat PAGAR NUSA Tingkat Propinsi	II	2009
12	Pencak Silat PAGAR NUSA Tingkat Propinsi	III	2009
13	REBANA Tingkat Kecamatan	I	2010
14	PECINTA ALAM Tingkat Propinsi	III	2010
15	LINTAS MEDAN Tingkat Kabupaten	II	2010
16	FESTIFAL REBANA AL-BANJARI Tingkat Kecamatan	II	2010
17	FESTIVAL BANJARI Tingkat Kabupaten	III	2010
18	Festival Band Belajar Se Kabupaten Lamongan – Gresik	I	2011
19	Qosidah Klasik tingkat Provinsi	Harapan III	2011
20	Lomba Gerak Jalan tingkat kecamatan (putri)	I	2012
21	Kejuaraan Pencak Silat kelas 3 C UNISLA CUP	Harapan III	2012
22	Kejuaraan Pencak Silat kelas D UNISLA CUP	Harapan III	2012
23	Lomba Teater tingkat SMA/MA Sutradara Terbaik Hari Jadi Lamongan ke-443	III	2012

24	Bola Voli Putra Tingkat MA Kemenag Kabupaten Lamongan	I	2012
----	--	---	------

## 5. Keadaan Guru dan Karyawan

**Tabel 4.5**

### a. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	L / P	Tempat, Tanggal Lahir	Stat us	Jabatan	Pendidikan Terakhir		
						PT	Jurusan	Th. Lulus
1	Drs. Sutopo, S.Pd, M.Pd.I	L	Bjgr-,05- 06-1966	GT Y	Kepala MA	S2 UNIQO M	Pem. Islam	199 0
2	Drs.H. Budi Santoso, M.Pd	L	Lmg, 19- 10-1965.	GT Y	Guru	S1 IKIP Sby	MTK	201 0
3	Moh. Dahlan	L	Grsk,02-11- 1957	GT Y	Guru	PGA (6 TH)	Guru Agama	198 8
4	Moh. Munawir, M.PdI	L	Lmg, 27 - 07-1963	GT Y	Guru	S2 UNIQO M	Pem. Islam	200 0
5	Drs. Moh.	L	Lmg,02-06-	GT	Guru	S1 IAIN	Ushulu	198

	Nawawi		1955	Y		Sby	ddin	8
6	H. Ach. Ali Jaiz, S.Pd	L	Lmg, 19- 04-1951	GT Y	Guru	S1 IKIP Tbn	Geogra fi	200 4
7	Kholil Kirom	L	Grs.09-12- 1951	GT Y	Guru	PP Langitan	PP Langita n	198 0
8	H. A.Masyhudi Ch.	L	Grs.26-10- 1952	GT Y	Wali Kelas	PP Langitan	PP Langita n	197 6
9	Drs. Nur Salim, SH, M.Pd.I	L	Grs,17-08- 1966	GT Y	Guru	S2 UNIPDU	Pem. Islam	201 1
10	Nashihin, M.Pd	L	Lmg, 05 -04 1971	GT Y	Waka Kur.	S2 UKN Mlg	IPS	200 3
11	Abdul Majid, Sag	L	Lmg, 24- 02-1962	GT Y	Guru	S1STIT Lmg	PAI	199 9
12	H. Siti Zuiaichah. M.Pd	P	Tbn, 14-07- 1970	GT Y	Guru	S2 UNISDA	B. Indone sia	201 0
13	Juarun, S.Ag, SE, M.Pd.I	L	Lmg,21 Mei 1965	GT Y	Waka Sis.	S2 UNIQUO M	Pem. Islam	200 1

14	Malik. S.Pd, M.Psi	L	Grs, 11-07- 1970	GT Y	Wali Kelas	S2 PetraSby	Psikolo gi	201 0
15	Nur Hamim, M.Pd.I	L	Lmg, 17-4- 1970	GT Y	Guru	S2 IAIN Jogj	Bhs. Arab	200 9
16	Miftahul Anwar, S.Pd.I	L	Lmg, 03- 02-1963	GT Y	Guru	S1 STAIQO M	Pend. Islam	201 1
17	Suladi, S.Pd	L	Lmg, 04- 10-67	GT Y	Guru	S1 Unitomo	Matem atika	199 3
18	Khoirul Falihin, S.Ag., M.Pd.	L	Psrn, 14- 10-1975	DP K	Wali Kelas	S2 UhamJkt	Man.Pe nd.	200 2
19	Su'arif, S.Ag, M.Pd.I	L	Lmg, 0-8- 1972	GT Y	Wali Kelas	S2 UNIQO M	Pem. Islam	199 9
20	M. Ridlwan , S.Ag, M.Pd.I	L	Lmg, 08- 11-1970	GT Y	Waka Sar.	S2 UNIQO M	Pem. Islam	199 7
21	Ida Mudlohiyah, S.Pd	P	Lmg, 10Juli 1975	GT Y	Wali Kelas	S1 IKIP Tbn	Bhs. Inggris	199 8
22	Rohmah, S.Pd, M.Pd.I	P	Lmg,27-08- 1965	GT Y	Wali Kelas	S2 UNIQO	Pem. Islam	200 5



						M		
23	Misbahudin, S.Ag, S.Pd	L	Grsk,22-04- 1972	GT Y	Wali Kelas	S1 UM MLG	Fisika	200 3
24	Zainudin, S.Pd	L	Lmg,23-09- 1974	GT Y	Guru	S1 IKIP Kdr	Penjask es	200 0
25	Wiyoso, SE	L	Lmg, 12- 11-1967	GT Y	Wali Kelas	S1 STTQ	T. Inform atik	199 9
26	Ach. Rofiudin, M.Pd.I	L	Tbnn, 12- 01-1977	GT Y	Wali Kelas	S2 UNIQUO M	PAI	201 0
27	Moh.Agus Faruq, S.Pdl.	L	Jmbr, 02 Mei 77	GT Y	Wali Kelas	S1 IKIP Tbn	Biologi	200 3
28	Alimin, M.Pd.	L	Mjkrto, 10- 10-83	GT Y	Wali Kelas	S2 Unesa	Bhs. Inggris	200 3
29	Aminatus Salamah, S.Pd	L	Lmg, 14 Juni '83	GT Y	Guru	S1 Unesa	Kimia	200 5
30	Moh. Rosyid, S.HI	L	Lmg, 06- 11-81	GT Y	Wali Kelas	S1 Unitomo	Bhs. Jepang	200 5
31	Mashun, S.Si	L	Grs, 30-09- 1982	GT Y	Wali Kelas	S1 UNEJ	Fisika	200 6

32	Enif, S.Fil.I	P	Lmg, 16- 04-1979	GT Y	Wali Kelas	S1 IAIN Sby	Ushulu ddin	200 3
33	Lismanasari, S.Pd	P	Lmg, 22- 01-1983	GT Y	Wali Kelas	S1 IKIP Tbn	Biologi	200 6
34	Budi Hartono, S.Pd	L	Lmg, 14- 01-1982	GT Y	Wali Kelas	S1 UNESA	Fisika	200 6
35	Muh. Setiya Wirawan, ST	L	Bali, 27-06- 1973	GT Y	Guru	S1 UPN Jkt	Kimia	200 0
36	Nuruddin, S.S, MA	L	Grs, 18-08- 1982	GT Y	Guru	S2 UGM	Sejarah	201 1
37	Ridlwan, M.Pd.I	L	Tbn, 06-08- 1979	GT Y	Wali Kelas	S2 Unipdu	PAI	201 1
38	Ita Masrurroh, S.S	P	Lmg, 22- 101981	GT Y	Wali Kelas	S1 UNEJ	Bhs. Inggris	200 6
39	Siswadi, S.Ag, SE, M.Pd.I	L	Bjn, 22-02- 1976	GT Y	Guru	S2 UM Mlng	Manaje men	200 5
40	R. Imam Mukhlisin, M.Ag	L	Lmg, 12- 04-1975	GT Y	Guru	S2 IAIN Sby	PAI	200 6
41	Syaiful Anam, M.Ag	L	Lmg, 12- 07-1972	GT Y	Wali Kelas	S2 UI JKT	Bhs. Arab	200 5

42	Amrullah Habibudin, SE	L	Tbn, 19-10- 1979	GT Y	Wali Kelas	S1 Unisla	Manaje men	199 7
43	Abdur Rahman	L	Lmg, 31- 12-1955	GT Y	Guru	Pontren	Agama	198 1
44	Abdul Fatah	L	Lmg, 15- 10-1964	GT Y	Guru	Pontren	Agama	199 1
45	Hasan Arif, S.PdI	L	Lmg, 12- 05-1972	GT Y	Guru	S-1 Staidra	PAI	199 3
46	Nur Halim, M.Pd.I	L	Smrg, 12- 03-1975	GT Y	Guru	S-1 Staidra	PAI	200 4
47	R. Zainul Musthofa, M.HI	L	Lmg, 20- 05-1972	GT Y	Guru	S-2 IAIN	Hkm. Islam	199 3
48	Moh. Afifuddin, S.PdI	L	Lmg, 23- 02-1965	GT Y	Guru	S-1 Staiqom	PAI	198 6
49	Hudi Efendi, S.PdI	L	Lmg, 21- 07-1982	GT Y	Guru	S-1 Staidra	PAI	200 6
50	Luthfi Humaidi, S.Ag	L	Lmg, 02- 05-1972	GT Y	Guru	S-1 Staidra	PAI	199 8
51	Suyono, S.H, S.Pd.	L	Tban, 13- 10-1979	GT Y	Guru	S-1 UNISLA	Hukum	200 7
52	Moh. Habibi	L	Grs, 18-04-	GT	Guru	S-1	B.	200

	Mushab, S.Pd		1984	Y		UNISLA	Inggris	7
53	Ahmad, S.H,		Lmg, 10-	GT	Wali	S-2	HUKU	200
	M.Hum	L	09-1980	Y	Kelas	UWK S	M	8
54	Arif Maghfur,		Lmg, 10-	GT	Wali	S1 IKH	Syari'a	200
	S.HI	L	01-1984	Y	Kelas	Jmb	h	7
55	Muhammad		Lmg, 13	GT	Wali	S1 UM		200
	Hubbi, S.Pd	L	Juli1988	Y	Kelas	Malg	Kimia	8
56			Tbn,11-02-	GT	Wali	S-1		200
	Siti Ni'mah, S.H	P	1984	Y	Kelas	UNISLA	Hukum	8
57							T.	
	Ahmad Suroso,		Lmg, 29-	GT	Wali	S-1	Inform	200
	S.Kom	L	11-1984	Y	Kelas	UNISLA	atik	9
58			Grs, 10-08-	GT	Wali	S-1		201
	Rofi'i, S.Kom	L	83	Y	Kelas	UNISLA	TIK	0
59							B.	
	Rina Puspita		Lmg, 14 -3-	GT	Wali	S1	Indone	200
	Dewi, S.Pd	L	1985	Y	Kelas	UNESA	sia	8
60			Lmg, 02-	GT		S1	Matem	200
	Ainul		02-1985	Y	Guru	UNAIR	atika	8
61			Lmg, 22-	GT			Psikolo	200
	Nur Hariroh,		01-1970	Y	BP/BK	S1 UMM	gi	8

	Muh. Husnul		Grs, 01-01-	GT				201
62	Huda, S.Kom	L	1987	Y	Guru	S1 Undar	TIK	1
	Fathur Rohim,		Lmg, 07-	GT	Wali	S1	Bhs.	201
63	S.Pd	L	08-1986	Y	Kelas	Unisda	Indo	0
	Khoirun Nisa',		Grs, 23-08-	GT			Pend.	201
64	M.Pd.I	P	1985	Y	Guru	S2 IAIN	Islam	1
	Fariha Kustina,		Lmg, 01-	GT		S1 Univ.	Pem.	201
65	B.IRKH	P	08-1985	Y	Guru	Malysi	Islam	0
	Nuril Ainul		Lmg, -02-	GT			Pend.	201
66	Fikriyah, S.Pd	L	07-1988	Y	BP/BK	S1 Unipa	BP	0
	Ashhabul Kahfi			GT				
67	Al Kaafi, M.Pd	L		Y				
	Ika Zuliastuti			GT				
68		P		Y				
	Sulthoni Irham		Lmg, 19-	PT		S1		201
69	Yasin, S.Kom	L	04-1988	Y	Ka. TU	Unisla	TIK	1
	Siti Nur		Lmg, 22-	PT	TU	S-1		200
70	Kholifah, S.PdI	P	03-1979	Y	Keua.	Staidra	PAI	3
	Suwarto, S.Pd,		Tbn, 06-07-	PT	TU.	S2	Pem.	201
71	M.Pd.I	L	1985	Y	Tantib	Unipdu	Islam	1
72	Malihyafi, S.Pd.I	P	Bjn, 24-06-	PT	TU.	S1 Staira	PBA	201

			1990	Y	Adm.			2
73	Bagas Pradipta	L	Lmg, 30-07-1991	PT Y	TU. Perpus	MA.Ma' arif 7	IPS	200 9
74	Mansur, S.Pd	L	Bjn, 04-07-1987	PT Y	TU. Adm.	S1 Unsila	Bhs. Inggris	201 0
75	Syaifuddin	L	Tbn, 08-08-1974	PT Y	TU. Penjag		MTs	199 0
76	Imam Bahrudin, S.Pd.I	L		PT Y	TU. Adm.		PAI	201 0
77	Abdul Latif, S.Pd	L		PT Y	TU. Tantib		MTK	201 3

Tabel 4.6

## b. Jumlah Guru dan Karyawan berdasarkan Kualifikasi Akademik

No	Ijazah Terakhir	Jumlah Guru			Jumlah Total
		GTY	PTY	GDPK	
1	S-2	18	1	1	20
2	S-1	44	4	-	48
3	D-3 / D-2 / D-1	1	-	-	1
4	MA / Ponpes	2	4	-	6
Jumlah		65	9	1	75

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tanah dan halaman sekolah merupakan tanah milik Yayasan Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan, dengan luas area seluruhnya 29.940 m<sup>2</sup>. Luas Bangunan 1.848 m<sup>2</sup>.

**Tabel 4.7**

a. Jenis Sarana/Prasarana yang dimiliki MA. Ma'arif 7 Banjarwati

No	Jenis	Keberadaan		Luas (m <sup>2</sup> )	Fungsi	
		Ada	Tidak		Ya	Tidak
1	Ruang Kelas	Ada		1624	Ya	
2	Laboratorium Fisika	Ada		56	Ya	
3	Laboratorium Biologi	Ada		56	Ya	
4	Laboratorium Kimia	Ada		56	Ya	
5	Laboratorium Bahasa	Ada		112	Ya	
6	Laboratorium Komputer	Ada		112	Ya	
7	Ruang Perpustakaan	Ada		650	Ya	
8	Koleksi Perpustakaan	Ada		856	Ya	
9	Ruang Media dan Alat-alat pembelajaran	Ada			Ya	
10	Bahan dan alat bantu media	Ada			Ya	

	pembelajaran					
11	Ruang kepala madrasah	Ada		25	Ya	
12	Ruang wakil kepala madrasah	Ada		25	Ya	
13	Ruang guru	Ada		84	Ya	
14	Aula	Ada		1000	Ya	
15	Mesin tik	Ada		1	Ya	
16	Komputer untuk mendukung tata usaha dan manajemen	Ada		9	Ya	
17	Ruang tamu	Ada		36	Ya	
18	Ruang layanan bimbingan konseling	Ada		16	Ya	
19	Ruang ibadah	Ada		3000	Ya	
20	Ruang kegiatan OSIS	Ada		25	Ya	
21	Ruang / Fasilitas Olah Raga	Ada		1800	Ya	
22	Ruang kesenian	Ada		25	Ya	
23	Taman belajar siswa	Ada		65	Ya	
24	Halaman madrasah	Ada		3500	Ya	
25	Ruang kegiatan ekstrakurikuler di madrasah	Ada		1000	Ya	
26	Ruang usaha kesehatan madrasah	Ada		25	Ya	
27	Ruang komite madrasah	Ada		25	Ya	



28	Kantin madrasah	Ada		964	ya	
29	WC / Kamar Mandi	Ada		1474	ya	
30	Sarana komunikasi (telepon)	Ada		15	ya	
31	Sumber air bersih	Ada		20	ya	
32	Jaringan listrik	Ada			ya	
33	Jaringan Internet	Ada		20	ya	
34	Sarana komunikasi siswa (buletin, majalah dinding)	Ada			ya	
35	Ruang keamanan / pos satpam	Ada		12	ya	
36	Tempat parkir mobil / motor	Ada		95	ya	
37	Ruang Tata Usaha	Ada		125	ya	
38	Fasilitas Perumahan untuk Pengelola	Ada		500	ya	

## B. Penyajian dan Analisis Data

Dalam proses belajar mengajar atau pengajaran adalah interaksi siswa dengan lingkungan belajar yang dirancang sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pengajaran, yakni kemampuan yang diharapkan dimiliki setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya.<sup>1</sup>

Ibu Enif menyatakan bahwa :

“Proses pembelajaran Al-Qur’an dan Hadis di MA Ma’arif 7 Banjarwati sebenarnya tidak ada kendala yang cukup signifikan, proses pembelajaran belajar dengan lancar, media pembelajaran menunjang untuk pembelajaran. Apalagi MA Ma’arif 7 berada dilingkup pesantren, tentu setiap harinya para siswa belajar tentang membaca Al Qur’an maupun belajar tentang Hadis”.<sup>2</sup>

Setelah mendapatkan informasi bahwa MA Ma’arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan sebagai salah satu lembaga pendidikan yang banyak diminati oleh masyarakat luas. Lembaga pendidikan Ma Ma’arif 7 Banjarwati sudah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki sarana yang menunjang terhadap proses belajar, salah satunya telah menggunakan media taman belajar sebagai pembelajaran siswa, dengan ini peneliti tergugah untuk melakukan penelitian di Ma Ma’arif 7 Banjarwati dikarenakan masih sedikit sekolah yang menggunakan media taman belajar sebagai media pembelajaran siswa. maka peneliti mencoba mengumpulkan data, dengan langsung mendatangi sekolah tersebut dengan fokus penelitian tentang mata pelajaran Al-Qur’an dan Hadis, dikarenakan didalam mata pelajaran Al-Qur’an dan Hadis terdapat materi yang keterkaitan dengan

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana, *Dasar -Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 1995, hal. 6.

<sup>2</sup> Enif, *Guru MA Ma’arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan*, Lamongan 7 Mei 2014.

menjaga kelestarian lingkungan hidup. Peneliti mencoba mengumpulkan data dengan langsung mendatangi sekolah tersebut.

## **1. Prelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis Kelas XI Melalui Media Taman Belajar di Ma Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan**

### a. Tahap persiapan

Penerapan media sebagai penunjang proses pembelajaran yang dimana media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Briggs mengatakan bahwa media adalah alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya proses belajar terjadi.<sup>3</sup>

Media taman belajar yang digunakan sebagai penyalur pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa. Penggunaan media taman belajar secara kreatif akan memperbesar kemungkinan siswa untuk belajar lebih banyak mencamkan apa yang dipelajarinya dengan baik, dan meningkatkan performance mereka dalam menampilkan keterampilan tertentu sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Media taman belajar mempunyai sistematika yang sama dengan media yang lainnya, yakni Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap awal rancangan sebelum

---

<sup>3</sup> *Teknologi dan Media*, h. 42

pembelajaran dilaksanakan, menggambarkan tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, indicator pencapaian, metode pembelajaran dan sumber belajar.

Penggunaan model kooperatif learning telah disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indicator pencapaian. Kemudian menggunakan Metode Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan, pengamatan, Kerja kelompok. Sumber belajar menggunakan Buku pelajaran siswa, Depag. Al\ Qur'an dan terjemahannya, Tafsir al-Azhar M.Quraish Shihab, Tafsir al-Mishbah, Referensi perpustakaan, Lingkungan social, Media audio visual, kemudian Media taman belajar. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang ada di MA Ma'arif 7 Banjarwati mata pelajaran Al Qur'an dan Hadis kelas XI telah dibuat dan dijadikan sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran secara matang dan telah direncanakan yang sudah disusun dalam sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran.

b. Tahap penerapan

Setelah melalui proses persiapan yang meliputi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan penerapan media taman belajar yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran Al Qur'an dan Hadis kelas XI tentang menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Penerapan media secara garis besar, setelah melakukan beberapa pengamatan terdapat beberapa tahapan dalam upaya mengoptimalkan suatu media pembelajaran, yaitu:

1) Observasi

Sebelum mengaplikasikan media taman belajar pada pelaksanaan pembelajaran, observasi perlu dilakukan. Observasi sebenarnya sudah terjadi pada setiap pembelajaran, namun pada tahap ini guru perlu melihat karakter pada diri siswa. Karena tentunya seorang guru akan mengetahui keadaan siswa yang sedang terjadi, karena kondisi siswa menentukan berhasil atau tidaknya sebuah pembelajaran, baik kondisi psikologis maupun fisiologis. Setelah guru mengetahui kondisi siswa maupun karakter siswa, maka guru akan bisa menentukan kapan waktu yang tepat untuk penerapan media taman belajar. Sehingga akan memberikan fungsi yang maksimal dalam menyampaikan informasi kepada siswa yang diinginkan oleh guru.

2) Pengaplikasian media

Setelah guru mengobservasi kondisi maupun karakter yang dimunculkan oleh siswa pada waktu itu, dan sudah menentukan waktu yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran Al Qur'an dan Hadis dengan media taman belajar.

Selanjutnya, guru melaksanakan pembelajaran Al Qur'an dan hadis dengan menggunakan media taman belajar. Karena penggunaan media taman belajar yang berada diluar ruangan, maka guru harus meminimalisir gangguan-gangguan (aktivitas) yang dianggap dapat mengganggu perhatian dan konsentrasi siswa.

c. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi atau tindak lanjut merupakan tahap akhir, dengan maksud untuk mengetahui apakah tujuan telah tercapai. Untuk mengukur apakah sudah tercapai atau belum, guru dapat melihatnya pada keaktifan siswa pada waktu berlangsungnya pembelajaran atau setelah terjadinya pembelajaran. Dengan artian berlangsungnya pembelajaran, apakah siswa mampu merespon.

Pengukuran keberhasilan juga dilakukan dengan penugasan-penugasan baik yang bersifat kognitif (soal-soal), psikomotorik (skala sikap), ataupun afektif (memberikan tanggapan-tanggapan berupa karangan, artikel dan lain-lain).

Pada dasarnya penerapan media taman belajar sangatlah sederhana, setidaknya ada tiga tahapan yang perlu dilakukan agar media dapat dimanfaatkan dengan baik, yakni meliputi tahap persiapan, tahap penerapan dan tahap akhir atau evaluasi. Pada tahap awal atau persiapan guru diharuskan membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran. Karena setelah guru membuat

rancangan pembelajaran, maka guru dapat menentukan untuk langkah selanjutnya.

Setelah mampu menentukan kondisi siswa, selanjutnya memasuki tahap penerapan media taman belajar yang tentu telah disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan agar menjadikan pembelajaran yang efektif. dalam tahap penerapan perlu adanya observasi agar guru mengetahui kondusifitas siswa, gurupun akan dapat menentukan kapan media ini akan dipakai, sehingga pada prosesnya nanti media taman belajar akan menjadikan pembelajaran dengan hasil yang efektif.

Setelah tahap penerapan untuk mengetahui hasil pembelajaran, maka perlu adanya tahap evaluasi yang diperlukan untuk mengetahui apakah media taman belajar mampu menjadikan pembelajaran berjalan dengan hasil yang efektif.

**2. Efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis kelas XI melalui media taman belajar tentang menjaga kelestarian lingkungan hidup di MA Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan**

Pembelajaran dapat dikatakan efektif, apabila dapat memfasilitasi pemerolehan pengetahuan dan keterampilan si belajar melalui penyajian informasi dan aktivitas yang dirancang untuk membantu memudahkan siswa dalam rangka mencapai tujuan khusus belajar yang diharapkan.<sup>4</sup>

- a. Hasil nilai pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis materi menjaga kelestarian lingkungan hidup

**Tabel 4.8**

**Data Hasil Nilai Pembelajaran Siswa**

No	Nama	Kelas	Nilai
01	FAHRUL YAN RIZALDI	XI A	85
02	M. ADJI KURNIAWAN	XI A	87
03	MUHAMMAD SUKRAN	XI A	75
04	DZURROTUL ILMYAH	XI B	89
05	IFMAWATI	XI B	87
06	MAYSINTA PUTRI KARTIKA	XI B	80
07	NINDA RAHMAWATI	XI B	85

---

<sup>4</sup> Punaji Setyosari, *Rancangan Pembelajaran Teori dan Praktek*, (Malang: Elang Mas, 2001), h. 4



08	NURIL LAILATUL ROHMAH	XI B	80
09	AHMAD MIFTAHUDIN	XI C	85
10	BAKHRUDIN ANDRI SUSANTO	XI C	88
11	KHAIDAR AHSANUR RIJAL	XI C	75
12	MOHAMMAD YULIANTO	XI C	80
13	MUHAMMAD ALI MAS'UD	XI C	85
14	DEWI HALIMAH	XI D	90
15	ERLI NURILLAH	XI D	88
16	MAULIDA ITSNANI SALSABILAH	XI D	89
17	RIZA ARDIYANTI	XI D	90
18	WIWIK ALFIYATUR RODIYAH	XI D	90
19	DEVI RATNASARI	XI E	98
20	FATIMATUZ ZAHRO'	XI E	78
21	KAMILATUN NISA'	XI E	100
22	NURUL ITA ISMAWATI	XI E	95
23	SITI NUR HIDAYAH	XI E	80
24	ELLY DWI MARHENI	XI F	85
25	LAELA RIZKY AMANIA	XI F	76
26	PUJI HARIANTI	XI F	77
27	SHEILA CANDRA PRAMUDITA	XI F	79
28	UMMI MA'RIFAH	XI F	90

29	DEWI ETIKA SURI	XI G	79
30	ITA NOVITA DWIYANTI	XI G	78
31	NUR ISTIQOMAH	XI G	80
32	PIPIT SITI NURMAWATI	XI G	85
33	SITI KHOLIFATUR RHOSIDAH	XI G	77
34	AHMAD MUFATIKHUL KHOZAIN	XI H	76
35	CHOLIQ IHSAN RAMADHAN	XI H	80
36	IMAM AHMAD FAUZI	XI H	77
37	KUKUH AJI UTOMO	XI H	80
38	MUH. AINUR ROFIQ	XI H	85
39	DIANA RAHAYU NINGSIH	XI I	98
40	HIMMATUL AIMMAH	XI I	90
41	MARIA ULFA	XI I	80
42	NUR HAMIDAH	XI I	85
43	NURUL HAYATI	XI I	80
44	DWI NURHAYATI	XI J	78
45	HAIDAH ROHMATUL UMMAH A.	XI J	77
46	KHOLISOTUN NIKMAH	XI J	78
47	MAR'ATUL KHUSNAH	XI J	78
48	NUR AFNI AZIZAH	XI J	78

Standar kriteria ketuntasan minimal : 75

Jumlah siswa : 48

Jumlah nilai : 4005

Rata-rata nilai : jumlah nilai / jumlah siswa  
 $= 4005/48 = 83,44$

LULUS :  $> 75$

TIDAK LULUS :  $\leq 75$

**Tabel 4.9**

**Data Keseluruhan Prosentase Hasil Belajar**

No	Symbol	Keterangan	Siswa	Prosentase
01	L	Lulus	46	86%
02	TL	Tidak lulus	2	4%
Jumlah			48	100%

Dari hasil perolehan nilai yang didapat dalam pembelajaran Al Qur'an dan Hadis materi memahai ayat Al Qur'an dan Hadis tentang menjaga kelestarian lingkungan hidup, dengan Standar kriteria ketuntasan minimal 75, dengan jumlah siswa yang diteliti sejumlah 48 siswa dan diambil secara random. Untuk mengetahui apakah hasil pembelajaran dapat dikatakan efektif

atau baik, apabila indikator ketuntasan belajar siswa 76-100% dari seluruh jumlah siswa, dapat dilihat dari tabel diatas.<sup>5</sup>

Dari jumlah siswa yang diteliti sebanyak 48 siswa diambil secara random, perolehan nilai siswa yang kurang dari standar kelulusan sebanyak 4% dari 48 siswa Kemudian yang ditelitisiswa yang dikatakan lulus sebanyak 86% dari 48 siswa. sementara perolehan nilai yang didapat dari hasil penelitian tidak bisa menyertakan berapa hasil nilai siswa yang memperoleh nilai dibawah ketuntasan minimal, namun dari hasil keterangan guru mata pelajaran, bahwa dari jumlah keseluruhan sampel ada dua siswa yang mendapat remidi yakni siswa yang nilai hasil pembelajarannya 75 yang sesuai dengan standar kriteria ketuntasan minimal.

Melihat dari perolehan nilai yang dihasilkan dari pembelajaran ditaman belajar materi memahai ayat Al Qur'an dan Hadis tentang menjaga kelestarian lingkungan hidup, pembelajaran dapat dikatakan terlaksana dengan efektif dikarenakan dari total keseluruhan obyek penelitian sebanyak 48 siswa atau 100% keseluruhan siswa, yang dinyatakan lulus sebanyak 86% siswa atau sebanyak 46 siswa dinyatakan lulus.perolehan nilai hasil belajar siswa diatas Standar kriteria ketuntasan minimal 75, siswa telah mencapai standar minimal nilai kelulusan.

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 246

- b. Hasil angket pembelajaran Al Qur'an dan Hadis materi memahai ayat Al Qur'an dan Hadis tentang menjaga kelestarian lingkungan hidup di taman belajar

Jumlah siswa yang diteliti sebanyak 48 siswa yang diambil secara random dari jumlah total keseluruhan siswa kelas XI sebanyak 323 siswa. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sebanyak 10 pertanyaan dan nantinya akan didapat 480 jawaban yang akan menggambarkan tentang pembelajaran Al Qur'an dan Hadis materi memahai ayat Al Qur'an dan Hadis tentang menjaga kelestarian lingkungan hidup di taman belajar.

**Tabel 4.10**

**Pernyataan Pertama**

Pertanyaan	Jawaban	Hasil	Prosentase
Apakah metode mengajar yang dipakai guru al qur'an hadis anda sebelumnya bisa memudahkan dalam belajar Al Qur'an dan Hadis	A (Ya)	42	88%
	B (Kadang-Kadang)	6	12%
	C (Tidak)		
Total		48	100%

Pada pernyataan pertama terdapat selisih menonjol, yang menunjukkan penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru mampu memudahkan siswa dalam pembelajaran Al Qur'an dan Hadis. Dari 48 siswa, 42 siswa atau 88% siswa menyatakan metode yang digunakan dapat memudahkan dalam pembelajaran. Kemudian 6 siswa atau 12% siswa menyatakan kadang-kadang metode yang digunakan mampu memudahkan dalam pembelajaran.

**Tabel 4.11**  
**Pernyataan Kedua**

Pertanyaan	Jawaban	Hasil	Prosentase
Apakah guru menggunakan metode yang bervariasi ketika dalam pembelajaran Al Qur'an dan Hadis materi "Memahami Ayat Al-Qur'an dan hadis menjaga kelestarian lingkungan	A (Ya)	33	69%
	B (Kadang-Kadang)	15	31%
	C (Tidak)		

hidup”			
Total		48	100%

Selanjutnya, pada pernyataan ke-2, menyebutkan bahwa dari 48 siswa, 33 siswa atau 69% siswa menjawab YA dan 31% siswa menjawab kadang-kadang, bahwa guru menggunakan metode yang bervariasi ketika dalam pembelajaran al qur'an hadis materi “Memahami Ayat Al-Qur'an dan hadis menjaga kelestarian lingkungan hidup”. Hal ini menandakan bahwa separuh lebih siswa menyatakan metode bervariasi yang digunakan guru mampu membuat pembelajaran lebih variatif dan mengasikkan, menjadikan siswa lebih memahami dengan materi yang diajarkan.

**Tabel 4.12**

**Pernyataan Ketiga**

Pertanyaan	Jawaban	Hasil	Prosentase
Apakah anda mudah memahami materi al qur'an hadis materi “Memahami Ayat Al-Qur'an dan hadis menjaga kelestarian	A (Ya)	34	80%
	B (Kadang-Kadang)	13	28%
	C (Tidak)	1	2%

lingkungan hidup” ketika belajar di Taman belajar			
Total		48	100%

Selanjutnya, pada pernyataan ke-3, menyebutkan bahwa dari 48 siswa, 34 siswa atau 80% siswa menjawab YA, 28% siswa menjawab kadang-kadang dan 2% siswa menjawab tidak, dengan ini menunjukkan bahwa siswa mudah memahami materi al qur’an hadis materi “Memahami Ayat Al-Qur’an dan hadis menjaga kelestarian lingkungan hidup” ketika belajar di Taman belajar. Hal ini menandakan media pembelajaran taman belajar mampu menjadikan siswa lebih memahami apa yang dimaksudkan menjaga kelestarian lingkungan hidup itu.

**Tabel 4.13**

**Pernyataan Keempat**

Pertanyaan	Jawaban	HASIL	Prosentase
Apakah anda pernah mengalami kesulitan belajar dalam memahami pelajaran Al	A (Ya)	8	17%
	B (Kadang-Kadang)	24	50%
	C (Tidak)	16	33%



Qur'an dan Hadis			
TOTAL		48	100

Selanjutnya, pada pernyataan ke-4, menyebutkan bahwa dari 48 siswa, 8 siswa atau 17% siswa menjawab YA, 50% siswa menjawab kadang-kadang dan 33% siswa menjawab tidak, dengan ini menunjukkan bahwa separuh siswa kadang-kadang pernah mengalami kesulitan belajar dalam memahami pelajaran Al Qur'an dan Hadis. Hal ini memandakan bahwa sebagian besar siswa kadang mengalami kesulitan belajar Al Qur'an dan Hadis, tapi dengan adanya siswa yang menyatakan tidak pernah mengalami kesulitan ketika belajar Al Qur'an dan Hadis menggambarkan bahwa pembelajaran bisa dikatakan efektif, karena melihat dari pernyataan pertama, sebagian besar siswa menyatakan metode bervariasi mampu memudahkan mereka untuk melakukan pembelajaran AL QUR'AN DAN HADIS. dan pastinya dalam proses pembelajaran siswa akan pernah mengalami kesulitan untuk memahami keseluruhan pembelajaran.

**Tabel 4.14**

**Pernyataan Kelima**

Pertanyaan	Jawaban	Hasil	Prosentase
Apakah sebelum	A (Ya)	18	37%

dijelaskan materi pelajaran apakah anda sudah belajar dirumah	B (Kadang-Kadang)	26	55%
	C (Tidak)	4	8%
Total		48	100%

Selanjutnya, pada pernyataan ke-5, menyebutkan bahwa dari 48 siswa, 18 siswa atau 37% siswa menjawab YA, 55% siswa menjawab kadang-kadang dan 8% siswa menjawab tidak, dengan ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa kadang belajar dulu sebelum dijelaskan materi pelajaran siswa belajar dirumah dan sebagian lagi memelajari materi yang akan dijelaskan materi pelajaran disekolah. Menggambarkan bahwa motivasi belajar siswa belajar dirumah kurang maksimal, namun dengan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi oleh guru dapat menjadikan siswa memahami materi pembelajaran.

**Tabel 4.15**

**Pernyataan keenam**

Pertanyaan	Jawaban	Hasil	Prosentase
Apakah Anda Selalu Aktif Dalam Proses Pembelajaran Al	A (Ya)	39	81%
	B (Kadang-Kadang)	9	19%
	C (Tidak)		

Qur'an dan Hadis			
Total		48	100%

Selanjutnya, pada pernyataan ke-6, menyebutkan bahwa dari 48 siswa, 39 siswa atau 81% siswa menjawab YA dan 19% siswa menjawab kadang-kadang, dengan ini menunjukkan bahwa hampir keseluruhan siswa selalu aktif dalam proses pembelajaran Al Qur'an dan Hadis. Hal ini disebabkan oleh metode yang digunakan oleh guru yang cukup bervariasi. Penggunaan metode yang bervariasi akan menimbulkan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan bagi siswa, sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan.

**Tabel 4.16**

**Pernyataan Ketujuh**

Pertanyaan	Jawaban	HASIL	Prosentase
Apakah anda berkonsentrasi mengikuti pelajaran Al Qur'an dan Hadis di taman belajar	A (Ya)	28	59%
	B (Kadang-Kadang)	20	41%
	C (Tidak)		
TOTAL		48	

Selanjutnya, pada pernyataan ke-7, menyebutkan bahwa dari 48 siswa, 28 siswa atau 59% siswa menjawab YA dan 41% siswa menjawab kadang-kadang, dengan ini menunjukkan bahwa siswa berkonsentrasi mengikuti pelajaran Al Qur'an dan Hadis di taman belajar. Sebagian besar siswa berkonsentrasi dalam pelaksanaan pembelajaran, Hal ini disebabkan oleh metode yang digunakan oleh guru yang cukup bervariasi. Penggunaan metode yang bervariasi akan menimbulkan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan bagi siswa, sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan.

**Tabel 4.17**

**Pernyataan Kedelapan**

Pertanyaan	Jawaban	Hasil	Prosentase
Apakah setelah mengikuti pembelajaran materi pembelajaran Al Qur'an hadis "Memahami Ayat Al-Qur'an dan Hadis	A (Ya)	26	55%
	B (Kadang-Kadang)	17	35%
	C (Tidak)	5	10%

menjaga kelestarian lingkungan hidup” di taman belajar anda semakin memahami materi yang diajarkan			
Total		48	100%

Selanjutnya, pada pernyataan ke-8, menyebutkan bahwa dari 48 siswa, 26 siswa atau 55% siswa menjawab YA, 35% siswa menjawab kadang-kadang dan 10% siswa menjawab tidak, dengan ini menunjukkan bahwa siswa setelah mengikuti pembelajaran Al Qur'an dan hadis melalui media taman belajar menjaga kelestarian lingkungan hidup semakin memahami materi yang diajarkan. Hal ini dikarenakan penggunaan media taman belajar sebagai tempat belajar, dimana taman belajar merupakan tempat untuk hidup berbagai tumbuhan, hewan dan lain sebagainya, karena materi tentang lingkungan hidup mengajarkan bagaimana seharusnya siswa mampu menjaga lingkungan kehidupan disekitarnya.

**Tabel 4.18**  
**Pernyataan Kesembilan**

Pertanyaan	Jawaban	Hasil	Prosentase
Apakah nilai Al Qur'an dan Hadis anda semakin meningkat setelah pembelajaran di taman belajar	A (Ya)	25	52%
	B (Kadang-Kadang)	16	33%
	C (Tidak)	7	15%
Total		48	100%

Selanjutnya, pada pernyataan ke-9, menyebutkan bahwa dari 48 siswa, 25 siswa atau 52% siswa menjawab YA, 33% siswa menjawab kadang-kadang dan 15% siswa menjawab tidak, dengan ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang menjaga lingkungan semakin terbangun serta ketertarikan atau keinginan siswa untuk menjaga lingkungan hidup mereka semakin tertanam dalam diri siswa, kemudian pemahaman tentang materi lingkungan hidup semakin menguasai, secara otomatis nilai al qura'an hadis siswa semakin meningkat setelah pembelajaran di taman belajar.

**Tabel 4.19**  
**Pernyataan Kesepuluh**

Pertanyaan	Jawaban	Hasil	Prosentase
Jika anda mempunyai tanaman atau hewan peliharaan, apakah anda merawatnya dengan baik	A (Ya)	28	58%
	B (Kadang-Kadang)	12	25%
	C (Tidak)	8	17%
Total		48	100%

Selanjutnya, pada pernyataan ke-10, menyebutkan bahwa dari 48 siswa, 28 siswa atau 58% siswa menjawab YA, 25% siswa menjawab kadang-kadang dan 17% siswa menjawab tidak, dengan adanya pertanyaan seperti ini, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah menerapkan apa yang telah diajarkan dalam materi menjaga kelestarian lingkungan hidup, meskipun itu dimulai dari hal kecil yang ada disekitar lingkungan tempat tinggal mereka.

Melihat dari hasil keseluruhan pertanyaan yang diajukan kepada siswa, menunjukkan bahwa siswa aktif dalam pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an dan Hadis di Taman Belajar. Pembelajaran yang menggunakan media variatif membuat siswa selalu antusias dalam proses pembelajaran, menjadikan siswa

lebih mudah memahami materi yang diajarkan, meskipun motivasi belajar siswa diluar sekolah kurang.

Taman belajar sebagai media pembelajaran siswa, mampu menjadikan motivasi tersendiri bagi diri siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan aktif dan menghasilkan pembelajaran yang efektif. Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Enif selaku guru Al Qur'an dan Hadis bahwa :

“kalau kondisi siswa dalam pembelajaran ditaman belajar sebenarnya kalau kita sebagai guru tidak mampu menggunakan metode belajar yang tepat, mungkin hanya dengan metode ceramah saja, siswa akan kurang konsen dan memperhatikan, mereka melihat kesana kemari karena diluar ruangan. Jadi diberikan permasalahan disuruh diskusi atau meteri keterkaitan dengan menjaga kelestarian lingkungan hidup, siswa disuruh mengamati bagaimana keadaan dilingkungan taman belajar, bagaimana merawat maupun menjaga taman yang ada dilingkungan taman”.

Penggunaan media dalam pembelajaran memang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran, pemilihan media harus tepat dan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, Pembelajaran ditaman belajar merupakan pembelajaran yang mungkin jarang ditemui dalam sebuah lembaga pendidikan. Dengan adanya taman belajar sebagai media belajar siswa, kemudian metode mengamati secara langsung ditaman sangat sesuai dengan materi yang diajarkan, maka hasil yang didapatkan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.